



Literature Review: Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru

Muhammad Dzaki Furqon¹, Hapzi Ali²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

Abstract

Received: 20 Mei 2025

Revised: 27 Mei 2025

Accepted: 01 Juni 2025

In Influence of Education Level and Ability on Teacher Competence and Performance is a literature study of Research that is within the scope of HR research. This article aims to form a hypothesis based on the influence between variables used in future research on the Influence of Education Level and Ability on Teacher Competence and Performance. Google Scholar, Mendeley, and other academic media online libraries can be used to search for research topics. The research method used in the library institution comes from e-books and e-journals that are open to the public. Qualitative analysis based on description. The results of this article: 1) Education Level affects Teacher Performance; 2) Ability affects Teacher Performance; and 3) Competence affects Teacher Performance.

Keywords: Teacher Performance, Education Level, Ability, Competence.

(*) Corresponding Author: zakfurqon62@gmail.com

How to Cite: Furqon, M., & Ali, H. (2025). Literature Review: Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.B), 115-123. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12009>.

PENDAHULUAN

Guru merupakan individu yang bertanggung jawab mengajar, membimbing, dan mendidik siswa dalam proses belajar pada suatu instansi pendidikan. Keberadaan guru yang berkualitas berguna untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran di kelas dan sekolah, memajukan instansi dengan mencapai tujuan tersebut, dan memajukan pendidikan di Indonesia. Kualitas guru sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan, kemampuan, kompetensi beserta kinerja guru.

Pada kenyataannya masih ditemukan pada beberapa instansi pendidikan, terdapat guru yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang metode pengajaran yang efektif untuk anak usia dini, mengalami kesulitan dalam mengelola perilaku anak di kelas, lalu Tidak semua guru memiliki kemampuan untuk menggunakan alat bantu pembelajaran dan media pembelajaran dengan benar. untuk anak di usia dini dan Kemampuan guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran terkadang sering kali tidak memenuhi standar yang diharapkan berdampak kepada jumlah murid setiap tahun nya pada instansi tersebut.

Guru memiliki posisi strategis sebagai salah satu penentu terhadap tinggi atau rendahnya kualitas pendidikan pada suatu negara. Oleh sebab itu, diperlukan upaya guna meningkatkan kualitas pendidikan harus memprioritaskan peningkatan jumlah dan kualitas guru. Instansi pendidikan harus mempunyai guru yang berpendidikan dan berbakat tinggi untuk mengajar anak agar aktivitas

pendidikan berjalan dengan baik. Untuk meningkatkan kinerja mereka, guru tidak hanya membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi; mereka juga harus memiliki kemampuan pribadi yang didukung oleh kemampuan untuk melakukan tugas yang didasari dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, serta didorong oleh sikap kerja yang dibutuhkan untuk posisi tersebut.

Berdasarkan pendahuluan di atas ditentukan tujuan penulisan artikel ini adalah guna membangun hipotesis kepada penelitian yang akan datang, mengembangkan: 1.) Pengaruh Tingkat Pendidikan Kinerja Guru; 2.) Pengaruh Kemampuan terhadap Kinerja Guru; dan 3.) Pengaruh kompetensi terhadap Kinerja Guru

METODE

Penulisan pada Review Literature menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dan Kajian Pustaka (library research). Analisis kualitatif dilakukan pada artikel ini dan menggunakan aplikasi akademik online lainnya seperti Mendeley, Google Scholar dan lainnya.

Menemukan, menafsirkan dan menilai, semua bukti penelitian yang tersedia merupakan proses dari Systematic Literature Review (SLR). Tujuan dari SLR adalah memberikan jawaban jawaban atas pertanyaan dalam penelitian tertentu (Kitchenham et al., 2009). Penelitian SLR ini bertujuan untuk menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi. Selain itu, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan berbagai sudut pandang. dari masalah yang sedang diteliti. Selain itu juga untuk mengungkap teori-teori yang relevan tentang bagaimana Tingkat Pendidikan, Kemampuan, dan Kompetensi memengaruhi Kinerja Guru. Analisis kualitatif harus menggunakan kajian pustaka secara konsisten dengan asumsi metodologis. Analisis kualitatif dipilih karena sifat eksploratifnya (Lima Krisna, dan Ali, H 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini, jika dihubungkan pada latar belakang, metode penelitian, dan tujuan adalah sebagai berikut:

Kinerja Guru

Menurut (Pasolong, 2013), kinerja guru mencakup semua tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam mengemban tanggung jawabnya dan amanahnya guna mendidik, memandu, membimbing, mengajar dan mengarahkan siswa sampai pada tingkat kematangannya. Menurut (Erjati, 2017). Menurut Anwar P. M. (2013), ada banyak faktor yang dapat digunakan untuk mengukur indikator kinerja guru :

- a) Kualitas kerja pada ketepatan, ketelitian, dan keterkaitan dalam menyelesaikan tugas, tanpa mengabaikan banyaknya tugas. Kualitas kerja dari seorang individu yang bagus dapat mencegah kekeliruan pada penyelesaian tugas yang menyebabkan menghambat ke majuan pada instansi.
- b) Kuantitas kerja menggambarkan pada jumlah pekerjaan yang dilakukan secara bersamaan akibatnya tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisiensi dan efektifitas.

- c) Tanggung jawab adalah seberapa besar seorang pegawai melaksanakan dan menerima tugasnya, memiliki tanggung jawab terhadap hasil kerjanya, prasarana dan alat yang digunakan, dan perilakunya sehari-hari.
- d) Kerjasama adalah Keinginan karyawan untuk bekerja sama dengan karyawan lain dengan karyawan lain baik dari karyawan tingkat atas kebawah atau sebaliknya baik di laur maupun di dalam pekerjaan untuk meningkatkan hasil pekerjaan.
- e) Inisiatif merupakan percobaan yang dilakukan oleh anggota organisasi sendiri untuk menyelesaikan tugas dan masalah yang berhubungan terhadap pekerjaan anggota tanpa menunggu perintah dari atasan atau sebuah tanggung jawab di dalam pekerjaan yang telah menjadi kewajiban seorang pegawai

Kinerja guru ini telah diteliti secara luas oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah : (Bahrudi Efendi Damanik,2018.), (Stefy Falentino, Robby Anzil Firdaus, Dian Purnamasari, 2020.), (Yulia,2021.)

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur di mana karyawan manajemen memperoleh pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. (Mengkunegara, 2003) Menurut Tirtarahardja (Lubis Falinda, 2018), indikator tingkat pendidikan meliputi :

- a) Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perubahan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan mereka.
- b) Kesesuaian jurusan berarti bahwa sebelum merekrut pegawai, organisasi mengevaluasi tingkat pendidikan dan jurusan mereka agar mereka dapat ditempatkan pada posisi bagian yang sesuai dengan kapasitas mereka.
- c) Kompetensi adalah kemampuan untuk memahami tugas, kualitas, dan prinsip-prinsip dasar yang dipertimbangkan dalam percakapan dan pendapat.

Tingkat Pendidikan ini telah diteliti secara luas oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah : (Dessy Ari Wardhan,Andrias Pujiono, 2022), (Fitria, Finadiaul, 2015), (Victor P.K. Lengkong, Regita Pingkan Lucia Pajow, Genita G. Lumintang, 2023).

Kemampuan

Kemampuan, juga disebut kemampuan, berarti kemampuan seseorang dalam melaksanakan berbagai tugas dan kewajiban dalam pekerjaan. kemampuan merupakan karakteristik yang dibawa lahir atau dapat dipelajari oleh individu yang memungkinkan bagi seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya, baik secara fisik maupun mental (Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge, 2009),

Indikator kemampuan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Robbins, 2017)

- a) Kesanggupan kerja karyawan adalah ketika seorang karyawan merasa mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- b) Pendidikan adalah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang, yang mencakup meningkatkan penguasaan teori dan ketrampilan memutuskan tentang masalah yang berkaitan dengan kegiatan mencapai tujuan.

Kemampuan ini telah diteliti secara luas oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah : (David Parent, Anuradha Basu, and Jinny Rhee, 2013),

(Abdelrhman Meero, Abdul Aziz Abdul Rahman, Diah Hari Suryaningrum, and Pandu Adi Cakranegara, 2023), (Bahrudi Efendi Damanik, 2018).

Kompetensi

Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan kemampuan atau karakteristik individu seseorang yang berdampak langsung pada kinerja mereka (Sudarmanto, 2009). Kemampuan berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan didukung sikap kerja dan diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan dan tugas di tempat kerja, yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan juga didefinisikan sebagai Kompetensi. Menurut (Sutrisno, 2011) Tiga dimensi kompetensi adalah sebagai berikut : (Wibowo, 2014)

- a) Sifat-sifat pribadi seorang individu, seperti kejujur, empati, stamina, dan lainnya, yang dibawa ke tempat kerja.
- b) Keterampilan merupakan kemampuan individu dalam yang diperlukan dan digunakan untuk melakukan tugas tertentu, seperti mengoperasikan mesin, menulis dengan jelas dan berani, memaparkan, memeriksa kendaraan, dan sebagainya.
- c) Pengetahuan mencakup kebijaksanaan, pemahaman konteks, persyaratan , tujuan sebuah bisnis, dan lain-lain ini merupakan sebuah faktor yang kualitas dan keterampilan yang harus diterapkan secara efektif.

Kompetensi ini telah diteliti secara luas oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah : (Richard Frimpong Oppong, Weihuan Zhau, 2020), (Yulia, 2021), (Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak dan Tinuk Suparti, 2021)

Review Artikel Relevan

Meninjau Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1 di bawah ini, pertimbangkan artikel yang relevan untuk membangun hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian sebelumnya serta persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitian.

No	Author	Hasil Riset Terlebih dahulu	Persamaan dengan Artikel ini	Perbedaan dengan Artikel ini	Dasar Hipotesis
1	Dan D. Goldhaber and Dominic J. Brewer, (1997)	Tingkat pendidikan dan kualifikasi yang tepat, guru dengan tingkat pendidikan khusus pada mata pelajaran,berdampak positif pada kinerja kerja guru dalam mengajar.	Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru.	kualifikasi yang tepat, guru dengan tingkat pendidikan khusus berpengaruh terhadap kinerja guru.	H1
2	Budi Permana Yusuf, Andi Sessu, Nia Putri	Kinerja karyawan dipengaruhi secara simultan dan individual oleh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja.	Tingkat pendidikan memengaruhi kinerja.	Terdapat variebel Pengalaman kerja memengaruhi kinerja.	H1

	Astriyan (2021)				
3	Jinny Rhee, David Parent and Anuradha Basu, (2013)	Kepribadian dan kemampuan yang diukur terutama dengan IPK, terbukti berdampak kepada kinerja.	Kinerja dipengaruhi oleh kemampuan seseorang.	Kepribadian memengaruhi kinerja.	H2
4	Bahrudi Efendi Damanik (2018)	Kualitas guru dipengaruhi oleh kemampuan mereka dan motivasi mereka untuk bekerja.	Kemampuan memengaruhi kualitas guru.	Kualitas guru dipengaruhi oleh motivasi kerja mereka.	H2
5	Richard Frimpong Oppong, Weihuan Zhau, (2020)	Kinerja dipengaruhi oleh kemampuan dan keinginan untuk bekerja.	Kinerja dipengaruhi oleh kemampuan.	Kualitas guru dipengaruhi oleh motivasi kerja mereka.	H3
5	Yulia (2021)	Kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi profesional mereka.	Kualitas guru dipengaruhi oleh kompetensi.	-	H3
6	Yeni Absah, (2007)	Kualitas dan kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan mereka.	Kemampuan berdampak pada kinerja guru	-	H2

Pembahasan

Berdasarkan dari analisis teori, serta pembahasan artikel review literatur ini mencakup meninjau artikel yang relevan, menilai pengaruh antar variabel, dan merancang rencana penelitian secara konseptual :

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja guru

Pendidikan dasar, menengah, dan tinggi adalah jenjang pendidikan yang berkelanjutan yang dikenal sebagai tingkat pendidikan. Pendidikan diperlukan untuk mempersiapkan individu dalam mengemban tanggung jawab yang bertentangan atau yang lebih tinggi. Pentingnya tingkat pendidikan bagi seorang guru adalah untuk memahami kebutuhan perkembangan siswa di setiap jenjang pendidikan, sehingga dapat menyusun strategi pembelajaran yang sesuai, efektif, dan berkelanjutan. Dengan pemahaman ini, guru dapat mengajar dengan lebih

tepat, mendukung pertumbuhan holistik siswa, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke tahap pendidikan berikutnya.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja Guru dimana guru yang memiliki gelar atau tingkat pendidikan khusus di bidang yang mereka ajarkan cenderung lebih efektif dalam menyampaikan materi yang diajarkan dengan metode pedagogis yang lebih baik. Tingkat Pendidikan yang lebih tinggi diyakini memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang lebih baik guna meningkatkan kualitas kerja. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja guru, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dan D. Goldhaber and Dominic J. Brewer (1997), Andi Sessu, Nia Putri Astriyan, Budi Permana Yusuf (2021), Robby Anzil Firdaus, Dian Purnamasari, , Stefy Falentino Akuba (2020).

Pengaruh kemampuan terhadap kinerja guru

Kemampuan seseorang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik, serta kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan baik. Dengan kata lain, seorang pegawai yang mempunyai kemampuan tinggi dalam melaksanakan tugasnya akan menghasilkan pekerjaan yang sangat baik atau prestasi kerja yang tinggi.

Kemampuan guru sangat penting karena menentukan seberapa efektif proses pembelajaran dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Dengan pengetahuan yang mendalam tentang materi ajar dan keterampilan pedagogis yang baik, guru dapat membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, memungkinkan interaksi yang positif, dan mengubah metode pengajaran untuk memenuhi gaya belajar dan kebutuhan siswa. Kemampuan guru juga mencakup keterampilan dalam mengelola kelas nya.

Meningkatnya kemampuan (Skill) guru akan berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka hal ini berarti ketika guru dapat memanfaatkan keterampilan mereka secara efektif ketika mengajar, hal ini didukung pada studi yang telah dilakukan oleh: David Parent, Jinny Rhee, dan Anuradha Basu (2013), Abdul Aziz Abdul Rahman, Diah Hari Suryaningrum, Pandu Adi Cakranegara, dan Abdelrhman Meero (2023), Bahrudi Efendi Damanik (2018).

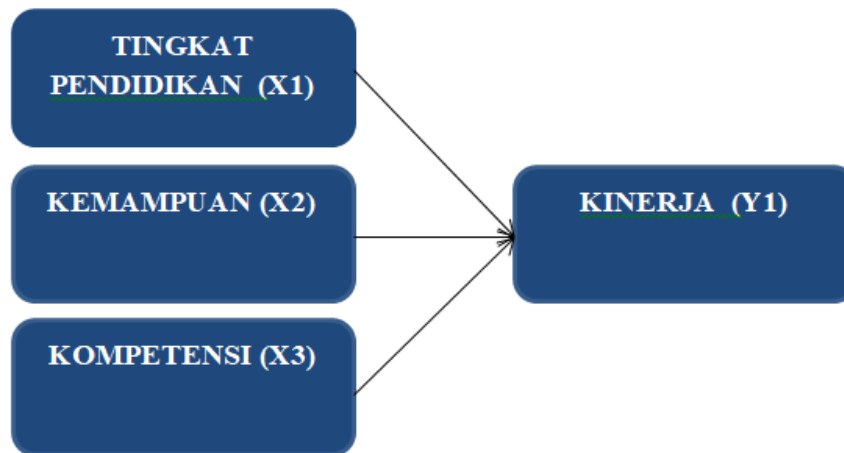
Pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru

Faktor perilaku bertanggung jawab atas kinerja kompeten dikenal sebagai kompetensi perilaku. Istilah ini sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu berperilaku secara efektif ketika mereka melakukan tugas mereka dengan baik. Kompetensi guru karena merupakan dasar dari pelaksanaan tanggung jawab dalam proses pendidikan. Guru dengan kompetensi yang memadai dapat membuat kurikulum yang tepat, menggunakan metode pengajaran yang efektif, dan menyesuaikannya dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Kompetensi profesional guru, yang mencakup kepada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman pada bidang pendidikan, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja mereka. Ditemukan terdapat hubungan positif yang signifikan kinerja guru dan kompetensi profesional dan pedagogik mereka. Ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yang lebih tinggi dari guru menunjukkan kinerja yang lebih efektif. Ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh: Richard Frimpong Oppong, Weihuan Zhau (2020), Yulia (2021), Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak dan Tinuk Suparti, (2021).

Kerangka Konseptual penelitian

Kerangka konseptual pada artikel ini dibuat berdasarkan rumusan masalah, diskusi, dan penelitian yang relevan:



Berdasarkan Kerangka di atas, maka Tingkat Pendidikan, Kemampuan, dan Kompetensi mempengaruhi Kinerja Guru. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya adalah:

1. Motivasi: (Mariana, 2022), (Reskiyawati, 2020), serta (Yonathan, 2019)
2. Pengalaman Kerja : (LiliesTange, Alfira Ferlin, 2018), (Dewi, Maya Sari, Harlina, Yuse; Bachri, dan Ahmad Alim, 2019), (Amri, A, & Kamaruddin, K. 2023)
3. Komitmen Organisasi : (Sari, A. P dan Hayati, R., Arafat, 2020), (Hadijah, H. S. dan Zein, A. K. A, 2018), (Susanti, dan Ruyani, I., Ratnasari, S. L, 2021).

KESIMPULAN

Hasil dari artikel ini adalah bahwa hipotesis untuk penelitian yang akan datang disusun berdasarkan tujuan, temuan, dan diskusi:

1. Tingkat pendidikan Berpengaruh terhadap Kinerja guru
2. Kemampuan Berpengaruh terhadap Kinerja Guru
3. Kompetensi Berpengaruh terhadap Kinerja Guru

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. (2017) Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Amri, A., & Kamaruddin, K. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Beban Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Bireuen.
- Anwar, P. M. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Damanik, B. E., & Se, M. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Pengembangan Diri Terhadap Prestasi Kerja Dosen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK & BI)*.
- Fitria, F. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi profesional guru IPS di MAN Tulungagung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Goldhaber, D. D., & Brewer, D. J. (1997). Why don't schools and teachers seem to matter? Assessing the impact of unobservables on educational productivity.
- Hapzi Ali ; Nandan Limakrisna. *Metodologi Penelitian* (2013) : Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi.
- Harbani, Pasolong. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Harlina, Y., Bachri, A. A., & Dewi, M. S. (2019). Pengaruh Motivasi, Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru SMKN 5 Banjarmasin.
- Hayati, R., Arafat, Y., & Sari, A. P. (2020). Pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *JMKSP (jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan)*
- Jonathan, H. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengalaman Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan Pt. Indomarco Adi Prima Cabang Padang.
- Kitchenham, Barbara & Brereton, Pearl & Budgen, David & Turner, Mark & Bailey, John & Linkman, Stephen. (2009). Systematic literature reviews in software engineering-A systematic literature review.
- Mariana, L. (2022). The Effect of Work Motivation, Competence, and Organizational Culture on Employee Performance.
- Nurbayti, N., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Auditor.
- Opping, R. F., & Zhau, W. (2020). The Influence Of Competence On Performance With Motivation As An Intervening Variable On Medical Employees In America Public Service Department.
- Pajow, R. P. L., Lengkong, V. P., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh Kepribadian, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Kerja Karyawan Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Tendean.
- Purnamasari, D., Firdaus, . R. A. ., & Akuba, . S. F. . (2020). Analyzing The Effect Of Motivation, Leadership Style, And Perceived Workload, With The Moderating Effect Of Leadership To The Teacher's Commitment. *Dinasti International Journal of Management Science*.
- Rhee, J., Parent, D., & Basu, A. (2013). The influence of personality and ability on undergraduate teamwork and team performance.
- Ruyani, I., Ratnasari, S. L., & Susanti, E. N. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru.
- Suparti, T., & Al Mubarak, A. A. S. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan pedagogic terhadap Kinerja Guru.
- Suryaningrum, D. H., Abdul Rahman, A. A., Meero, A., & Cakranegara, P. A. (2023). Mergers and acquisitions: does performance depend on managerial ability.
- Tange, L., & Ferlin, A. (2018). Pengaruh Pengalaman Mengajar dan Motivasi Kerja Terhadap Guru Biologi Tersertifikasi Di SMA Negeri Se-Kota Palu.

- Vana, M., Rozi, A., & Wahyudi, W. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Kemakmuran Jaya Mandiri Ahmad Yani.
- Wardhani, D. A., & Pujiono, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu.
- Yulia, Y., Salamah, U., & Hadiyanto, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar (Penelitian di Mts Negeri 1 Garut).
- Zein, A. K. A., & Hadijah, H. S. (2018). Pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi.